

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Segugus III Bajo Kabupaten Luwu

Catur Poja Ratna Wulandari ^{1*}, Sunardin ², Nurasia ³

^{1, 2, 3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo, Jalan Latamacelling 19 Kota Palopo, Indonesia

caturpojaratnawulandari@gmail.com

Article received: 10-11-2021, article revised: 11-12-2021, article published: 31-12-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu (2) deskripsi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu (3) pengaruh motivasi belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan Data menggunakan Tes (Soal Pilihan Ganda), dan Non tes (Angket). Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 71 orang. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif dan inferensial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat motivasi belajar yang sangat mempengaruhi hasil belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu dibuktikan dari hasil analisis data yaitu motivasi belajar selalu diyakini memberikan pengaruh positif kepada para siswa tetapi tidak signifikan. Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y=864 + 7,399=X$, dimana variabel hasil belajar adalah sebesar 864 dan kenaikan hasil belajar sebesar 1021 serta nilai dari signifikansi <0.05 ($0.00 < 0.05$). Oleh karena itu motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Peranan guru sebagai pendidik tidak semata-mata hanya memberikan ceramah kepada siswa, melainkan guru harus mampu merangsang/memotivasi siswa agar mampu membangun pengetahuan dalam pikirannya. Cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan membangun jaring-jaring komunikasi dan interaksi belajar yang bermakna melalui pemberian informasi yang sangat bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa. Apalagi belajar tentang mata pelajaran IPA di sekolah yang memberikan pengetahuan tentang ilmu alam yang mungkin di dalam keseharian para siswa melihat sesuatu yang terjadi diingkungannya namun tidak mampu memebrikan teori sejara jelas dan suda pasti berpengaruh kepada nilai akademik siswa.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar optimal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya minat, motivasi, dan sebagainya. Hilgard (dalam Slameto, 2013: 57) menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati.

Selain minat siswa dalam belajar, motivasi dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Schunk (2018:6) Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri siswa. Schunk, dkk. (2018:357) menyatakan ada dua jenis motivasi. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai atau manfaat aktivitas itu sendiri (aktivitas itu sendiri merupakan sebuah tujuan akhir). Individu-individu yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka mendapati bahwa tugas-tugas tersebut menyenangkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai sebuah tujuan. Individu-individu yang termotivasi secara ekstrinsik mengerjakan tugas-tugas karena mereka meyakini bahwa partisipasi tersebut akan menyebabkan berbagai konsekuensi yang diinginkan. Motivasi intrinsik lebih berkesan mendorong pelajar dalam belajar, namun bukan bermakna bahwa motivasi ekstrinsik perlu dihindari sama sekali. Motivasi ekstrinsik dapat memancing timbulnya motivasi intrinsik. Adanya motivasi dapat mendorong siswa untuk berbuat (sebagai penggerak) dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Nasoetion (1992: 48) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu upaya pengkajian yang cermat, teratur, dan tekun mengenai suatu masalah. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Karena tidak adanya pengendalian, maka dalam penelitian *ex-post facto*, lebih sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar-benar ada hubungannya dengan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebab akibat dari pembelajaran IPA kelas IV di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu yaitu motivasi belajar siswa cukup berpengaruh dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dalam proses pembelajaran dapat terkait dengan siswa, guru, maupun lingkungan sekitarnya. Menanggapi hal tersebut, peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam dengan cara melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Penelitian ini dilakukan dikelas IV yang berjumlah 71 siswa, dari 4 sekolah yang ada di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Sekolah tersebut meliputi SDN 628 Sumabu, SDN 360 Pintoe, SDN 305 Langkidi, dan SDN 30 Rumaju. Siswa IV memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi prilaku maupun kemampuan akademik terdapat siswa berbeda dalam menangkap mata pelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Tahun Ajaran 2020/2021.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menjawab semua masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian peneliti akan menggunakan teknik Tes (Soal Pilihan Ganda): Tes yang berupa soal pilihan ganda digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan, dan Non tes (Angket): Non tes yang berupa pengisian angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif dan Inferensial. Statistik Deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. sedangkan Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis statistik infrensial ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji normalitas

Tabel Uji *kolmogorov smirnov (K-S)* Tabel 1. Uji *kolmogorov smirnov (K-S)*

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|----------------------------------|----------------------|--------------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,42749014 |
| | Absolute | ,140 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,084 |
| | Negative | -,140 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | 1,184 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,121 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,121, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,121 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jadi pada penelitian ini H_0 di terima atau sampel mewakili populasi (distribusi normal). Hal tersebut dibuktikan dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*.

b. Uji linearitas

Tabel 2. Uji linearitas

| ANOVA Table | | Sum | ofdf | Mean | F | Sig. |
|--------------------|--------------------------|---------|------|--------|------|------|
| | | Squares | | Square | | |
| | (Combined) | 60,138 | 31 | 1,940 | ,902 | ,612 |
| Hasil Belajar | Between | 1,331 | 1 | 1,331 | ,619 | ,436 |
| IPA | *Groups | 58,808 | 30 | 1,960 | ,912 | ,599 |
| Motivasi Belajar | Deviation from Linearity | | | | | |
| | Within Groups | 83,833 | 39 | 2,150 | | |
| | Total | 143,972 | 70 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai *significan deviation from linearity* sebesar 0,599. Jadi $0,599 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA di SDN segugus III Kec. Bajo, Kab. Luwu.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*pvalue*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

1) Pengaruh variabel x terhadap y

Tabel 3. Pengaruh varikabel x terhadap y

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,096a | ,009 | -,005 | 1,43780 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Hasil belajar IPA

Berdasarkan Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,096. Koefisiensi determinasi sebesar 0.009. Jadi pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPA) yaitu 0,9%.

Tabel 4. *Coefficients of variable*

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized t | Sig. |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|------------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | |
| 1 (Constant), Hasil Belajar IPA | 864 | 1,786 | 1,997 | ,000 |
| 2 Motivasi Belajar | 7,397 | ,017 | ,096 | 7,612 ,000 |

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu sangat baik dan berkelanjutan, dimana berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data dari 7 responden tentang “Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru”, terdapat 7 responden atau sebesar 100% yang menjawab selalu, dan selanjutnya tidak ada responden yang menjawab sering, dan kadang-kadang serta tidak pernah. Selain itu berdasarkan hasil olah data diperoleh besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,096. Koefisien determinasi sebesar 0.009. Sehingga pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu 0,9%. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.

Hal tersebut sejalan dengan teori Khodijah (2014) menjelaskan bahwa motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Intinya motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan tingkah lakunya, serta tercapainya tujuan yang dikehendaki. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian relevan yang di kemukakan oleh Rozana, dkk (2016) Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS yang melakukan penelitian untuk menjelaskan hubungan motivasi dan hasil belajar, serta hubungan motivasi dengan hasil belajar IPS siswa dimana rhitung sebesar 0,283 dengan nilai signifikansi = 0,043. rtabel dengan derajat bebas = 0,05 didapatkan nilai 0,259. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar.

Hasil belajar IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu

Hasil belajar IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu menunjukkan hasil belajar yang baik atau dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai keseluruhan soal pilihan ganda yang dibagikan oleh peneliti di SDN 628 Sumabu Kabupaten Luwu yang merupakan SDN segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Dari 7 responden yang menjawab benar atau mendapat nilai 100 yaitu 2 orang , yang mendapat nilai 93 berjumlah 3 orang, 71 berjumlah 1 orang dan mendapat nilai 79 berjumlah 1 orang. Hasil analisis data terdapat kenaikan hasil belajar akibat pengaruh motivasi belajar siswa sebesar 1021.

Hasil belajar siswa tersebut juga dipengaruhi oleh faktor Internal dan eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri, dimana faktor ini menyebabkan daya pikir seseorang dalam menerima dan mengolah pengaruh dari luar. Dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian relevan yang di kemukakan oleh Rachmawati Permatasari (2014) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 di SDN 11 Petang Jakarta Timur”. Melakukan penelitian yang menjelaskan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi dengan obyek siswa kelas 4 SDN 11 Petang Jakarta Timur. Hasil analisis data diketahui bahwa perhitungan *product moment* sebesar 0,065 maka H1 diterima. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu

Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu. Dalam hal ini peneliti mengambil atau menganalisis data di SDN 628 Sumabu Kabupaten Luwu. Menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dari 7 responden tentang "Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik", terdapat 7 responden atau sebesar 100% yang menjawab selalu, dan selanjutnya tidak ada responden yang menjawab sering, dan kadang-kadang serta tidak pernah. Motivasi belajar selalu diyakini memberikan pengaruh positif kepada para siswa tetapi tidak signifikan. Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y=864 + 7397=X..$ Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 1021. Oleh karena itu pada penelitian yang peneliti telah lakukan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar IPA. Selain itu diketahui nilai signifikansi <0.05 ($0.00 < 0.05$) artinya H_0 diterima, oleh karena itu motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.

Hasil penelitian itu sejalan dengan teori Humaini (2012) menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, lingkungan sosial, motivasi belajar berada pada kategori tinggi, sedangkan sarana dan prasarana belajar dan prestasi belajar berada pada kategori cukup: Persepsi siswa tentang kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, lingkungan sosial siswa, sarana dan prasarana belajar berpengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan motivasi belajar sebagai variabel antara juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian relevan yang di kemukakan oleh Bambang Solissa (2020), dengan judul pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII di MTS Hasyim Asy'ary Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 95,3% dan sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa Pengaruh motivasi belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu berpengaruh signifikan. Dimana motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar, cita-cita/aspirasi pembelajar, kondisi fisik, kemampuan intelegansi, guru dan pelaksanaan serta kondisi lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasar hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil olah data diperoleh besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,096. Koefisien determinasi sebesar 0.009. Sehingga pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu 0,9%. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.
2. Berdasarkan hasil olah data diperoleh persamaan $Y=864 + 7,397=X$. maka Variabel hasil belajar adalah sebesar 864. Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 1021. Jadi, terdapat kenaikan hasil belajar akibat pengaruh dari motivasi belajar siswa sebesar 1021 di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.
3. Terdapat motivasi belajar yang sangat mempengaruhi hasil belajar IPA di kelas IV SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu dibuktikan dari hasil analisis data yaitu motivasi belajar selalu diyakini memberikan pengaruh positif kepada para siswa tetapi tidak signifikan. Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y=864 + 7,399=X$, dimana variabel hasil belajar adalah sebesar 864 dan kenaikan hasil belajar sebesar 1021 serta nilai dari signifikansi <0.05 ($0.00 < 0.05$). Oleh karena itu motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di SDN Segugus III Kec. Bajo Kab. Luwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Sri. (2018). "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Volume 1, Nomor 1, PP. 109-118. P-ISSN 2615-4935. E-ISSN 2615-4943. Universitas Indraprasta PGRI.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, F. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi trigonometri kelas XI MAN Bawu Jepara tahun ajaran 2016/2017*. (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Bambang Solissa. (2020). *Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas VIII di MTS Hasyim Asy'ary*. Ambon.
- Fatimah, Siti. (2016). *Minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Banda Aceh*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala.
- Indah Rachmawati p, dkk. (2014). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta timur*. Bekasi: Unisma.
- Indriani, Ari. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*. Bojonegoro. Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahpudin. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Majalengka. Universitas Majalengka
- Nana Sudjana, Sukriswati. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Jawa Tengah. PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Permatasari Rachmawati. (2014). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 di SDN 11 Petang*. Jakarta Timur.
- Purwanto, dkk. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Jawa Tengah. PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana. Rineka Cipta
- Rusdiana. (2018). *Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Dengan Menggunakan Team Games Tournament (Tgt) SDN 2 Balerejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. IAIN. Metro Lampung
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. (2018). *Motivasi dalam Pendidikan*. Edisi 3. Terjemahan Ellys Tjo. 2012. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukmadinata, Sukriswati. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Jawa Tengah. PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press. Hal. 75-194. Jakarta.
- Suyanto, Djihad. (2013). *Kualifikasi dan Kualitas Guru di era Global*. Jakarta.
- Thobroni, Muhammad. (2013) *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.